

ABSTRAK

Isnaini Mahmudah, 2017, Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Perubahan, Pemikiran, Globalisasi dan Refleksivitas*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini hanyalah satu yakni bagaimana perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan pada era globalisasi di desa pakuniran kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo. Namun dari satu rumusan masalah tersebut terdapat sebuah pembahasan didalamnya, antara lain pembahasan mengenai faktor penyebab perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan, pendidikan dan mobilitas sosial, pendidikan dan dunia kerja serta pendidikan dalam globalisasi.

Metode yang digunakan adalah jenis metode kualitatif dan pendekatannya yaitu fenomenologi dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan pada era globalisasi di kawasan Pakuniran ini adalah teori reflektivitas dan fungsionalisme struktural.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa penyebab perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan pada era globalisasi yaitu: *pertama*, masyarakat mulai berfikir secara logis bahwa hartanya tidak akan habis karena pengeluaran biaya pendidikan anaknya. *Kedua*, pendidikan dapat memperbaiki nasib. *ketiga*, melalui pendidikan dapat mengetahui banyak hal. *Keempat*, dapat menjadikan orang berpikir dewasa. *Kelima*, masyarakat dapat mengikuti kemajuan dan *keenam* orang tua tidak mau seorang anak merasakan apa yang ia alami dengan cara mendukung putra atau putrinya untuk sekolah.

Perkembangan zaman dirasakan oleh masyarakat Pakuniran dengan muncullnya kecanggihan teknologi dapat mengetahui berbagai hal, namun di lain sisi juga menyebabkan rintangan dan tantangan serta tuntutan. Hal itu yang menyebabkan perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan. Pada awalnya masyarakat menganggap pendidikan kurang penting, namun sekarang masyarakat berpandangan melalui pendidikan dapat menciptakan pikiran masyarakat yang matang dalam menyongsong era globalisasi yang penuh dengan rintangan dan tantangan tersebut. Selain itu masyarakat mempunyai pandangan bahwa pendidikan mampu menciptakan anak didiknya mempunyai wawasan secara global yang dibutuhkan sesuai kebutuhan zaman. Dipihak lain melalui teknologi dapat mengetahui hal-hal yang bernilai positif dan negatif, misalnya dalam hal positif dapat menambah wawasan pengetahuan, mempermudah proses belajar, sedangkan hal yang negatif yaitu lunturnya sikap kesopanan terhadap yang lebih tua, rambut anak muda yang tidak karu-karuan serta antara jarak laki-laki dan perempuan tidak seperti dulu dan sekarang hampir tanpa jarak di antara keduanya. Hal itu merupakan dampak kecanggihan teknologi pada era globalisasi.